



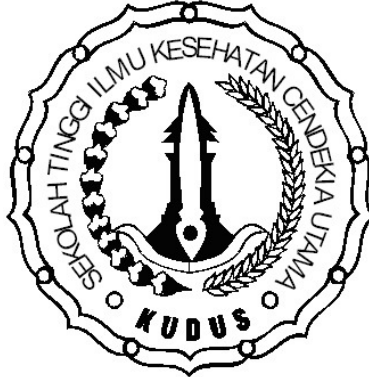
PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

***Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk
Daya Saing Bangsa***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**



PROSIDING HEFA

(HEALTH EVENTS FOR ALL)

***PUBLIKASI HASIL RISET KESEHATAN UNTUK
DAYA SAING BANGSA***

Kudus, 19 Agustus 2017

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2017**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Publikasi Hasil Riset Kesehatan untuk Daya Saing Bangsa

ISSN 2581 – 2270

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Dessy Erliani Mugitasari, S.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding Health Event of All merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap 1 tahun oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Materi Keynote Speaker	iv
Daftar Isi	xxiii

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Afissa Rahma Ayunda, Dwi Priyanti	Hubungan Kepatuhan Diet dan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di Rumah Sakit Umum Daerah Sidoarjo	1
Ahmad Kholid, Siti Haryani, Tri Susilo	Pengaruh Kunjungan Rumah pada Neonatus terhadap Penurunan Risiko Kematian Bayi di Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang	14
Alviana Mirnayanti, Eko Prasetyo	Evaluasi Penerapan <i>Job Safety Analysis</i> (JSA) di Bagian Produksi Unit Paper Mill 7/8 Pt. Pura Barutama	24
Ambarwati, Eny Pujiati	Gambaran Penerapan Pijat Oksitosin pada Ibu <i>Post Partum</i>	30
Ana Kurnia Dewi, Biyanti Dwi Winarsih	Hubungan Peran Orangtua dalam Mesntimulasi Perkembangan dengan Perkembangan Motorik Usia Prasekolah di TK Pertiwi Desa Kesambi Kab. Kudus	38
Andhita Tety Suharlina	Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Nutrisi Masa Nifas di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati	44
Anna Merliana, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Antidiabetes Ekstrak Etanol Daun Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) pada Tikus Diabetes Tipe II yang di Induksikan Fruktosa	49
Anisa Dewi Rosnasari, Ervi Rachma Dewi	Hubungan Pengetahuan Motivasi dan Sikap Kerja dengan Pelaksanaan Program 5R Unit Paper Mill 5/6/9 PT. Pura Barutama Kudus	55
Antonius Catur Sukmono, Hery Anggrawati	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi MRS Ulang Pasien Berdasarkan Model Kepercayaan Kesehatan (<i>Health Belief Models</i>) di RSJ Menur Surabaya	62
Ardiana Nur Aflah	Hubungan Spiritualitas dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU (<i>Intensive Care Unit</i>) RSUD Dr.Loekmono Hadi Kudus	72
Asmadi	Efektifitas Model <i>Peer Educator</i> Mantan Pengguna dan Bukan Pengguna Narkoba terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Kabupaten Kuningan	80
Avis Sayyida Faza	Studi Kualitatif Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Poliklinik Anak Rumah Sakit Islam Sunan Kudus	91
Ayu Citra Mayasari , Okky Rachmad Ngakili	Analisis Faktor Sikap Ibu, Dukungan Keluarga,Tingkat Pengetahuan dan Jenis Pekerjaan Ibu dengan Imunisasi Dasar Lengkap	96
Ayu Safitri Juniati	Hubungan Tingkat Stres dengan Strategi Koping yang digunakan pada Santri Remaja di Pondok Pesantren Nurul Alimah Kudus	103

Depi Mahardika	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Pondok Pesantren di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus	110
Desi Kartika Sari	Hubungan Indeks Massa Tubuh dengan Fungsi Kognitif pada Pasien Diabetes Mellitus di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi kudu	116
Dewi Astuti, Sri Hartini	Hubungan Pengetahuan Dan Status Imunisasi Dengan Tingkat Kejadian Campak Di Wilayah Puskesmas Kayen Kabupaten Pati	126
Dhian Satya Rachmawati	Terapi Oksigen Hiperbarik dalam Perubahan Kadar Glukosa Darah Pasien dengan Diabetes Mellitus di Lakesla Drs. Med. Rijadi r. S., Phys Surabaya	134
Dian Arsanti Palupi, Qorri Aina	Gambaran Histopatologi Otot Polos Bronkus Mencit Asma yang di Intervensi Injeksi Aminophyllin	142
Dina Rahayuningsih, Sholihul Huda	Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Interaksi Sosial Lanjut Usia di Posyandu Lansia Desa Mojolawaran Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	148
Dini Mei Widayanti, Aprillia Sasmita	Frekuensi Konsumsi <i>Junk Food</i> pada Pasien Ca Payudara di Ruang Bedah Rsal dr. Ramelan Surabaya	156
Diyah Arini, Siad Rizky Febrinendy	Efektifitas Jus Labu Siam (<i>Sechium Edule</i>) terhadap Penurunan Kadar Kolesterol di Dusun Kates RW 07 Desa Rejotangan Tulungagung	162
Diyan Mutyah, Dia Anggraini E	Pengaruh Pemberian Pijat Bayi terhadap Kualitas dan Kuantitas Tidur pada Bayi Usia 6-12 Bulan di Masyarakat Pesisir Surabaya	171
Dwi Ernawati, Sri Anik R, Gema Tiarasari Meida	Hubungan Antara Induksi Oksitosin dan Pemberian ASI terhadap Kejadian Ikhterus Neonatorum di RSUD dr. Soewandi Surabaya	179
Dya Sustrami, Ninik Ambar Sari	Relationship between Availability of Infrastructure Facilities with Implementing Health Care Program School Health Unit (UKS) in SMP Muhammadiyah 4 Gadung Surabaya	187
Eko Prasetyo, David Laksamana Caesar, Wahyu Yusianto	Evaluasi Kesehatan Kerja di Home Industri Pengolahan Roti	192
Eko Rindiyantoko, Ema Dwi Hastuti	Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sediaan Krim yang Mengandung Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinella Speciosa</i>)	196
Erista Kumalasari	Hubungan Kualitas Pelayanan Keperawatan dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap Bedah di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	203
Farina Putri Pratama	Gambaran Manajemen Laktasi Ibu di Desa Prambatan Lor Kaliwungu Kabupaten Kudus	211
Fergiawan Resnu Listyandoko	Gambaran Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Pt. Pura Barutama Unit Offset Kudus	216
Hidayatus Sya'diyah, Seyla Ikhviana Cahyaningtyas	Efektifitas Puding Kelor terhadap Perubahan Berat Badan Balita Gizi Kurang pada Keluarga Nelayan di RW 03 Kelurahan Kedung Cowek Kecamatan Bulak Kenjeran Surabaya	221
Kushariyadi	Terapi MModalitas Keperawatan Pijat Punggung sebagai Perawatan Daya Ingat (Registrasi) Lansia di Unit Pelaksana Teknis Panti Sosial Lanjut Usia	230

	Kabupaten Jember	
Lela Nurlela, Sukma Ayu C.K., Sri May Utami	Hubungan Konsep Diri dengan Kualitas Hidup (<i>Quality Of Life</i>) pada Pasien Kanker Serviks di Poli Kandungan Rumkital dr. Ramelan Surabaya	238
Listiana Trimuriani, Heriyanti Widyarningsih	Hubungan Dukungan Suami dengan Tingkat Kepuasan Pengguna Kontrasepsi Suntik di Desa Bulungcangkring Jekulo Kudus	248
M. Irfan Syaifulloh, Ina Ristian	<i>Green Synthesis</i> Nanopartikel Perak (AgNps) Menggunakan Ekstrak Sambiloto (<i>Andrographis paniculata</i>)	254
Meiana Harfika, Wiwiek Liestyaningrum, Vivi Feranit	Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7 - 8 Tahun) di Daerah Pesisir dan Daerah Pegunungan	260
Merina Widyastuti, Sri Anik Rustini	Gambaran Pengetahuan Masyarakat Pesisir tentang Pertolongan Korban Tenggelam di Kenjeran Surabaya	272
Muh. Zul Azhri R, Rifka Pahlevi	Pengaruh Aktivitas Fisik dan Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Kejadian Hipertensi pada Penduduk Usia Dewasa Pertengahan di Daerah Pesisir RW 02 di Kelurahan Kedung Cowek Surabaya	280
Murtaqib, Nur Widayati	Pengaruh Pelatihan Terhadap Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Pada Siswa Di Pondok Pesantren Al Hasan I Dan Al Hasan II Panti Jember	288
Ninda Laraswati, Lilis Sugiarti	Efektivitas Sediaan Gel Dari Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Sebagai Handsanitizer Terhadap Jumlah Angka Bakteri	294
Nita Kurniawati, Qori'ila Sa'idah	Pengaruh Latihan Kegel terhadap Inkontinensia Urin pada Pasien Postpartum di Rsud Sidoarjo	299
Nofi Khuriyah	Hubungan Antara Riwayat Penyakit Ispa Dan Diare Dengan Status Gizi Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaliwungu Kabupaten Kudus	306
Noor Ida Shilfia, Sri Wahyuningsih	Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Status Gizi pada Balita di Desa Lambangan Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus	313
Noor Khoirina	Hubungan Riwayat Kontak Penderita Dengan Kejadian Tuberkulosis Paru Anak Usia 1-14 Tahun Di Balai Kesehatan Masyarakat Pati	319
Nugroho Tri Laksono, Nisha Dharmayanti Rinarto	Hubungan Perilaku Merokok Dengan Kejadian Nstemi Dan Stemi Pada Pasien Pjk Di Rsud Sidoarjo	325
Nur Sholikhah, Risna Endah Budiati	Efektifitas Jenis Umpan dalam Keberhasilan Penangkapan Rattus Tanezumi Sebagai Reservoir Leptospirosis	334
Okta Viani Febrilian, Endra Pujiastuti	Uji Efektivitas Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa blume</i>) Terhadap Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Putih Wistar Yang Dibebeani Sukrosa	341
Retno Fidyawati, Ari Susanti	Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis Di Rumkital dr. Ramelan Surabaya	347
Ririn Megawati, David	Analisis Higiene Perorangan pada Jasaboga Golongan	355

Laksamana Caesar	AI di Kecamatan Juwana Kabupaten Pati	
Rofiqi Yunas	Studi Deskriptif Kejadian Hipertensi di Posyandu Lansia Desa Piji Wilayah Kerja Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	361
Rudianto, Annik Megawati	Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla eciosa blume</i>) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Tikus Putih	369
Ruliana Rahmawati	Tingkat Pengetahuan Orang Tua tentang <i>Sibling rivalry</i> pada Orang Tua yang Memiliki Anak Retardasi Mental	375
Shofwatul Mawaddah	Pengaruh Storytelling Video Terhadap Perilaku Gosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Mi Mu'awanah Muslimin Muslimat Samirejo Dawe Kabupaten Kudus Tahun 2017	382
Sholihatun Ni'mah, Galia Wardha Alvita	Studi Fenomenologi Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Pada Usia Dewasa Yang Menjalani Hemodialisa Di Wilayah Kerja Puskesmas Mejobo Kudus Tahun 2017	389
Siti Rofikoh, Sri Hindriyastuti	Gambaran Faktor-Faktor Penyebab Kecemasan Orang Tua terhadap Hospitalisasi Anak di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus Tahun 2017	397
Susi Wijayanti, Emma Setiyo Wulan	Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Rsud dr. Loekmonohadi Kudus	403
Umi Kholifah	Hubungan Gaya Hidup Dengan Riwayat Hipertensi Pada Lansia Di Desa Tengeles Kudus	411
Vivin Khoirunisa, Ana Fadilah	Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan Dengan Sikap Perawat Dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rsud Dr.Loekmono Hadi Kudus	419
Winda Widyastuti, Erna Sulistyawati	Terapi Bermain untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia 3-6 Tahun yang Mengalami Hospitalisasi	427
Wiwit Ekhawati, Renny Wulan Apriliyasari	Perbedaan Memori Jangka Pendek pada Pasien Stroke Iskemik dan Stroke Hemoragik di Ruang Bougenville 1 RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	433
Yuanita Putri Adi Malfarian, Nur Chabibah, Qori'lla Saidah	Hubungan Sanitasi Makanan dengan Status Gizi Anak Usia <i>Toddler</i> di Kelurahan Kenjeran Kecamatan Bulak Surabaya	442
Yulia Ayu Ariyani, Anita Dyah Listyarini	Pengaruh Terapi Bermain Flashcard terhadap Pengetahuan Gizi	449
Zulfia Shaumi	Perbedaan Pola Asuh Ibu yang Bekerja dan Ibu Yang Tidak Bekerja pada Anak di TK PGRI Slungkep 02	456

Lampiran	463
Pedoman Penulisan Artikel HEFA	464
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	470

FORMULASI DAN UJI STABILITAS FISIK SEDIAAN KRIM YANG MENGANDUNG EKSTRAK BUAH PARIJOTO (*Medinella speciosa*)

Eko Rindiyantoko¹, Ema Dwi Hastuti²

^{1,2}Program Studi D-III Farmasi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Cendekia Utama Kudus
aihaidar150795@gmail.com; ema_dwihastuti@yahoo.com

ABSTRACT

Indonesia has many plants that contain some of active compounds as antioxidants. Parijoto fruit is one of plant that useful as an antioxidant, but the extract can influence the stability of the cream. The purpose of this study is knowing the stability of cream that contain of parijoto fruit. The stability test doing by compare between base cream with no extract and cream with extract. Formulation of cream made to improve the stability of cream with extract parijoto fruit. The method of extraction is maceration by using ethyl acetate solvent. The stability test of the cream are the mechanic test (centrifugation test) and cycling test. Physic characterisation of the cream that do are pH test, viscosity test, and spreadability test. The results showed that parijoto fruit extract can be formulated into cream preparations. Parijoto fruit has a good characteristic for the stability test results of cream preparations showed good results. Cream containing parijoto fruit extract, has qualified physical stability either based on organoleptic test parameters, pH test, spreadability test, viscosity test and mechanical test (centrifugation), cycling test.

Keywords: Cream, *Medinilla speciosa*, Physical stability Testing

INTISARI

Indonesia memiliki banyak tanaman yang mengandung senyawa aktif yang berfungsi sebagai antioksidan. Ekstrak buah parijoto telah diketahui bermanfaat sebagai antioksidan. Namun penambahan ekstrak buah parijoto dalam sediaan krim diperkirakan dapat mempengaruhi stabilitas fisik sediaan krim. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji stabilitas fisik sediaan krim yang mengandung ekstrak buah parijoto dan membandingkan krim basis dengan ekstrak buah parijoto. Metode dalam pembuatan ekstrak yaitu maserasi dengan menggunakan pelarut etil asetat. Pada penelitian ini ekstrak buah parijoto ditambahkan ke basis krim. Krim diuji kestabilan fisik yang mencakup uji mekanik (sentrifugasi) dan *cycling test*. Sedangkan uji parameter stabilitas meliputi pengamatan organoleptis, pH, viskositas, dan daya sebar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah parijoto dapat di formulasikan menjadi sediaan krim. Hasil uji karakteristik basis krim dan krim ekstrak buah parijoto memiliki karakteristik yang baik sedangkan untuk hasil uji stabilitas sediaan krim menunjukkan hasil yang baik karena tidak adanya pemisahan fase. Krim yang mengandung ekstrak buah parijoto, sudah memenuhi syarat kestabilan fisik baik berdasarkan parameter uji organoleptik, uji pH, uji daya sebar, uji viskositas dan uji mekanik (sentrifugasi), *cycling test*

Kata kunci: krim, *Medinella speciosa*, uji stabilitas fisik

LATAR BELAKANG

Medinilla speciosa merupakan famili dari *Melastomataceae* yaitu tanaman yang tumbuh di daerah tropis. Di Indonesia tanaman ini dikenal dengan nama parijoto yang merupakan salah satu tanaman khas dari Desa Colo Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Tanaman parijoto tumbuh di lereng-lereng gunung pada ketinggian 800-2300 meter diatas permukaan air laut dan sekarang sudah mulai dibudidayakan sebagai tanaman hias (Wibowo et al., 2012).

Kestabilan suatu zat merupakan suatu yang harus diperhatikan dalam membuat suatu formulasi atau sediaan farmasi. Hal ini penting mengingat suatu sediaan biasanya diproduksi dalam jumlah yang besar dan memerlukan waktu yang cukup panjang untuk sampai ke tangan konsumen. Oleh karena itu sediaan tersebut juga perlu diuji kestabilannya sesuai prosedur yang telah ditentukan. Sediaan krim yang stabil yaitu sediaan yang masih berada dalam batas yang dapat diterima selama masa periode penyimpanan dan penggunaan, yaitu sifat dan karakterisasinya tetap sama dengan yang dimilikinya pada saat dibuat. Adanya zat aktif diperkirakan mempengaruhi kestabilan fisik dari setiap formulasi krim yang dibuat (Dewi et al., 2014).

Gejala-gejala yang menjadi indikator terjadinya kerusakan emulsi antara lain *Creaming*, *Breaking*, *Flokulasi*, Penggumpalan, *Inversi*, sehingga bisa mempengaruhi efektifitas dari sediaan tersebut (Djajadisastra, 2004; Eckmann, 2000).

Pada penelitian ini akan digunakan ekstrak dari buah parijoto yang diekstraksi menggunakan metode maserasi dingin dengan pelarut etil-asetat. Ekstrak buah parijoto diformulasikan dalam bentuk sediaan krim. Basis krim yang dipilih adalah vanishing cream karena umumnya basis ini digunakan untuk membuat emulsi minyak dalam air dengan persentase air yang lebih besar, sehingga mudah menyebar rata pada kulit dan nyaman digunakan bagi konsumen. Krim ekstrak buah parijoto diuji stabilitas fisiknya menggunakan parameter-parameter uji kestabilan fisik yaitu penyimpanan selama 4 minggu pada suhu rendah (4°C), suhu kamar, dan suhu tinggi (40±2°C), pengukuran pH, pengukuran viskositas, uji *cycling test*, dan uji mekanik atau sentrifugasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yaitu dengan membuat sediaan krim mengukur parameter fisiknya dan menguji stabilitas fisik sediaan krim yang mengandung ekstrak buah parijoto. Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah peralatan gelas standar, neraca analitik, spatula, dan waterbath. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah buah parijoto, etilasetat, asam stearat, TEA, VCO, gliserin, setil alkohol, metil paraben, propil paraben, aquadest. Buah parijoto yang digunakan dalam penelitian ini di ambil dari Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

1. Ekstraksi Buah Parijoto

Buah parijoto dicuci bersih, dikeringkan kemudian diserbuk. Metode ekstraksi yang dipilih adalah maserasi, yaitu simplisia kering buah parijoto ditimbang kemudian dimaserasi dengan menggunakan pelarut etil asetat selama 3 hari kemudian disaring, ampas dimaserasi kembali menggunakan pelarut yang sama selama 3 hari. Perbandingan serbuk buah parijoto dengan pelarut 1:10. Maserat kemudian digabung dan diuapkan dengan menggunakan penangas air sehingga diperoleh ekstrak kental.

2. Pembuatan Krim

Bahan-bahan fase minyak meliputi Asam Stearat, Setil alkohol, Gliserin, VCO, Propil paraben, ekstrak buah parijoto (fase I), dicampur dalam cawan

porcelain, lalu dipanaskan pada suhu 70 °C hingga mencair dengan menggunakan *water bath* dan melarutkan ekstrak buah parijoto dengan sebagian VCO. Bahan-bahan fase air meliputi Aquadest, TEA, Metil paraben (fase II) masing-masing diletakkan di cawan porselen dan diupkan pada suhu 70 °C dengan menggunakan *water bath*. Kemudian fase air di campurkan dengan fase minyak yang sudah leleh ke dalam cawan porselen sambil dipanaskan untuk memudahkan pencampuran diaduk ad homogen. Masukkan kedalam mortir panas sambil diaduk dan ditambahkan aquadest sedikit-sedikit selama pengadukan.

Tabel 1
Formula untuk Krim 100 gram

Bahan	Jumlah (g)
Ekstrak Buah Parijoto	0,5
Asam Stearat	1,2
Setil Alkohol	0,1
VCO	0,3
Gliserin	1,2
TEA	0,165
Metil Paraben	0,018
Propil Paraben	0,002
Aquadest ad	100

(Mishra et al., 2014).

Evaluasi Fisik Krim

- Uji organoleptis sediaan diamati warna, bau, bentuk dan homogenitas (krim diletakkan diantara 2 kaca objek lalu diamati ada partikel kasar atau tidak).
- Uji daya sebar dilakukan dengan cara 0,5g krim, lalu diletakkan pada plat kaca. Kaca penutup di timbang, kemudian diletakkan diatas krim, biarkan selama 1 menit. Diameter sebar krim diukur, kemudian ditambahkan beban 50g, diletakkan diatas krim, beban dibiarkan selama 1 menit, kemudian diukur diameter sebar. Hal tersebut dilakukan sampai didapatkan diameter sebar yang konstan.
- Uji viskositas dilakukan dengan viskometer *Brookfield* dan menggunakan spindel 64. Krim dimasukkan kedalam wadah kemudian spindel yang telah dipasang diturunkan sampai batas batas spindel tercelup.
- Uji mekanik (sentrifugasi) Sampel krim dimasukkan ke dalam tabung sentrifugasi kemudian dimasukkan ke dalam alat sentrifugator. Sampel disentrifugasi pada kecepatan 3750 rpm selama 5 jam. Setelah disentrifugasi, diamati apakah terjadi pemisahan atau tidak.
- Sampel krim disimpan pada suhu 4°C selama 24 jam lalu dipindahkan ke dalam oven bersuhu 40° ±2°C selama 24 jam (satu siklus). Uji dilakukan sebanyak 6 siklus, kemudian diamati perubahan fisik yang terjadi (apakah ada pemisahan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Rendemen Ekstrak Buah Parijoto

Pada pembuatan ekstrak buah parijoto, serbuk simplisia buah parijoto di maserasi menggunakan pelarut etil asetat, maserasi dilakukan selama 24 jam sambil sesekali diaduk dan di saring menggunakan kertas saring kemudian ampas dimaserasi kembali menggunakan pelarut yang sama sampai menghasilkan maserat bening. Kemudian maserat diuapkan dengan menggunakan *water bath* sehingga diperoleh ekstrak kental dan ditimbang. Setelah itu dilakukan perhitungan rendemen

ekstrak dan diperoleh nilainya sebesar 3%. Ekstrak yang diperoleh kelarutannya lebih besar ke minyak dari pada ke air.

B. Formulasi krim

Formula krim di buat sesuai dengan formula yang adapada Mishra *et al* (2014) dengan sedikit modifikasi, pembuatannya dengan cara fase minyak meliputi Asam Stearat, Setil alkohol, Gliserin, VCO, Propil paraben, ekstrak buah parijoto (fase I), dicampur dalam cawan porselin, lalu dipanaskan pada suhu 70 °C hingga mencair dengan menggunakan *water bath* dan melarutkan ekstrak buah parijoto dengan sebagian VCO. Bahan-bahan fase air meliputi Aquadest, TEA, Metil paraben (fase II) masing-masing diletakkan di cawan porselen dan diupkan pada suhu 70 °C dengan menggunakan *water bath*, Kemudian fase air di campurkan dengan fase minyak yang sudah leleh ke dalam cawan porselen sambil dipanaskan untuk memudahkan pencampuran diaduk ad homogen. Masukkan kedalam mortir panas sambil diaduk dan ditambahkan aquadest sedikit-sedikit selama pengadukan.

C. Evaluasi Fisik Krim

1. Hasil Uji Karakteristik Basis dan Ekstrak

Pengujian karakteristik sediaan basis krim dan krim ekstrak etil asetat buah parijoto meliputi uji organoleptis (bentuk, warna dan bau), uji homogenitas dan pH (Tabel 2).

Tabel 2
Hasil Uji Karakteristik Basis Krim dan Krim Ekstrak

Karakteristik	Formula	
	Basis Krim	Krim Ekstrak
Organoleptis		
a. Warna	Putih	Hijau kecoklatan
b. Bau	Khas Basis	Khas Ekstrak
c. Bentuk	Lembut, tidak terasa lengket	Lembut, tidak terasa lengket
Homogenitas	Homogen	Homogen
Ph	6	6

Uji organoleptis dilakukan untuk mengetahui kualitas sediaan secara visual (Tabel 2). Kemudian dibandingkan antara basis krim dan krim ekstrak. Basis krim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sediaan krim yang tidak menggunakan ekstrak.

Untuk mengetahui homogenitas sediaan krim yang dihasilkan, dilakukan dengan cara menggunakan gelas objek. Sejumlah tertentu krim dioleskan pada kaca objek dan diamati adanya butiran kasar (Ditjen POM, 1979). Hasil uji homogenitas krim basis dan ekstrak menunjukkan hasil yang baik yaitu krim terdispersi merata dan tidak adanya gumpalan partikel ketika diamati secara visual. Basis krim dan krim ekstrak keduanya homogen (Tabel 8). Homogenitas sistem emulsi dipengaruhi oleh tehnik atau cara pencampuran yang dilakukan serta alat yang digunakan pada proses pembuatan emulsi tersebut (Lachman, et al., 1994). Pengukuran pH pada basis krim dan krim ekstrak etil asetat, dilakukan menggunakan stik pH Universal yang dicelupkan kedalam sampel krim. Setelah tercelup dengan sempurna, dilihat perubahan warnanya dan dicocokkan dengan standar pH Universal, pH sediaan

krim harus sesuai dengan pH kulit yaitu 4,5-6,5. Pada tabel (8) terlihat bahwa pH yang dihasilkan sudah sesuai dengan pH kulit. Tranggono dan Latif (2007) menyebutkan bahwa pH krim harus diusahakan mendekati pH fisiologis kulit, yaitu 4,5-6,5. Nilai pH yang kurang dari 4,5 dapat mengiritasi kulit sementara nilai pH yang melebihi 6,5 dapat membuat kulit menjadi bersisik (Sharon, et al., 2013)

2. Hasil Viskositas

Viskositas antara basis krim dan krim ekstrak sudah memenuhi standar viskositas krim. Viskositas standar krim yang ideal yaitu tidak kurang dari 50 cP (Gozali et al., 2009).

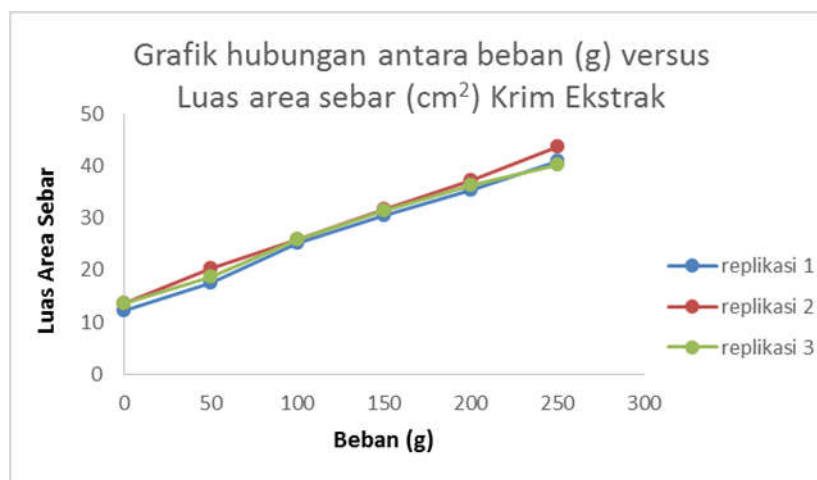
Tabel 3
Hasil Perbandingan Basis Krim dan Krim Ekstrak

Basis Krim	Krim Ekstrak
104cP	105cP
103cP	103cP
105cP	104cP

Dengan adanya ekstrak tidak mempengaruhi viskositas sediaan krim, hal ini dibuktikan dengan nilai viskositas antara sediaan krim yang mengandung ekstrak tidak berbeda signifikan dengan basis krim, sesuai dengan hasil uji statistik menunjukkan bahwa hasil sig. 0,288 > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan.

3. Daya Sebar

Hasil uji daya sebar basis krim dan krim ekstrak etil asetat buah parijoto tersaji pada gambar 1. Tidak adanya perbedaan daya sebar krim yang signifikan pada basis krim dan krim ekstrak etil asetat buah parijoto diperkuat dengan analisis uji daya sebar dengan T test yang menunjukkan hasil sig. 0,116 > 0,05 maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara sediaan krim yang mengandung ekstrak yang dibandingkan dengan basis krim.



Gambar 1
Grafik hubungan antara beban (g) versus Luas area sebar (cm²) Krim Ekstrak

Daya menyebar tidak bisa dijadikan data absolut karena tidak ada literatur yang menyebutkan angka idealnya secara pasti (Suardi et al., 2005). Hasil uji daya sebar basis krim dan krim ekstrak etil asetat buah parijoto tersaji pada gambar 1.

5. Hasil Uji Stabilitas Sediaan Krim

a. Hasil Uji Mekanik (sentrifugasi)

Hasil uji mekanik basis krim dan krim ekstrak menunjukkan tidak adanya pemisahan fase (Tabel 4), hal ini menunjukkan bahwa sediaan krim yang telah dibuat memiliki kestabilan yang bagus. Pengujian stabilitas krim dengan metode sentrifugasi bertujuan untuk memisahkan dua atau lebih zat yang memiliki kepadatan yang berbeda atau cairan dan padatan karena adanya pengaruh gaya sentrifugal (Khan et al., 2010). Hasil uji mekanik basis krim dan krim ekstrak menunjukkan tidak adanya pemisahan fase (Tabel 4), hal ini sediaan krim yang telah dibuat memiliki kestabilan yang bagus uji sentrifugasi dilakukan dengan kecepatan 3750 rpm selama 5 jam dan hasilnya ekuivalen dengan efek gravitasi selama 1 tahun. Uji mekanik ini menunjukkan *shelf life* selama 1 tahun (Rowe et al., 2009).

Tabel 4
Hasil pengujian mekanik

Krim	Pemisahan		
	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3
Basis	-	-	-
Ekstrak	-	-	-

Keterangan: (-) tidak terjadi pemisahan

b. Hasil Cycling test

Hasilnya basis krim dan krim ekstrak tetap stabil dan tidak terjadi pemisahan fase (Tabel 5)

Tabel 5
Hasil pengujian stabilitas krim

Krim	Pemisahan		
	Replikasi 1	Replikasi 2	Replikasi 3
Basis	-	-	-
Ekstrak	-	-	-

Keterangan: (-) tidak terjadi pemisahan

Cycling test dilakukan dengan menyimpan sediaan krim baik basis maupun sediaan krim ekstrak pada suhu tinggi ($40 \pm 2^{\circ}\text{C}$) selama 24 jam, kemudian dilanjutkan dengan disimpan pada suhu rendah (4°C) (satu siklus) *cycling test* dilakukan selama 6 siklus, hasilnya basis krim dan krim ekstrak tetap stabil dan tidak terjadi pemisahan fase (Tabel 5).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi Formula krim ekstrak buah parijoto yang dimodifikasi adalah Asam stearat 10%, Setil alkohol 5%, VCO 5%, Propil paraben, Gliserin 10%, TEA 3% dan Metil paraben.
2. Krim yang mengandung ekstrak buah parijoto, mempunyai kestabilan yang baik.

Saran

1. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai uji pengukuran diameter globul, uji antioksidan.
2. Perlu dilakukan uji stabilitas kimia, mikrobiologi dan uji efektifitas zat aktif dalam sediaan krim.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., Anwar, E., Yunita, K.S., (2014). Uji Stabilitas Fisik Formula Krim yang Mengandung Ekstrak Kacang Kedelai (*Glycine max*). Universitas Indonesia: Depok.
- Ditjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia*, ed 3. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
- Djajadisastra, J. (2004). *Cosmetic Stability*. Departemen Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indonesia. Seminar Setengah Hari HIKI: Depok.
- Eckmann, B., (2000). *Prediction of Emulsion Properties from Binder/Emulsifier Characteristic*. Eurasphalt & Eurobitume Congress: Barcelona.
- Lachman, L., Lieberman, H. A., Kaning, J. L. (1994). Teori dan Praktek Farmasi Industri II. Jakarta: UI-PRESS.
- Mishra, A.P., Saklani, S., Milella, L. & Tiwari, P. (2014). Formulation and evaluation of herbal antioxidant face cream of *Nardostachys jatamansi* collected from Indian Himalayan region. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, p. S680.
- Rowe, R., Sheskey, J., & Quinn, E. (2009) *Handbook of Pharmaceutical Excipients*, 6th ed. Pharmaceutical Press., London, Chicago.
- Tranggono, R. I., Latifah, F. (2007). *Buku Pegangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. PT. Gramedia Pustaka Utama: Jakarta.
- Wibowo, H.A., Wasino & Dewi, L.S. (2012). Kearifan Lokal dalam Menjaga Lingkungan Hidup (Studi Kasus Masyarakat di Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus). *Journal of Educational Social Studies*, vol. 1 (1), p.25-30.

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak(bahasa inggris), Intisari(bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, ***bold UPPERCASE***, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan *e-mail* penulis. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih(apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama

pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold UPPERCASE**

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, **Bold, Italic**

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, **bold** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, diketik center

D. Teknis Pelaksanaan Seminar Pemakalah

Pemakalah **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** LPPM STIKES

Cendekia Utama Kudus dapat memilih pelaksanaan seminar dalam bentuk:

1. Oral Presentasi (format PPT maksimal 10 halaman) atau
2. Poster (sesuai ketentuan pembuatan/ penatakelolaan poster)

PENATAKELOLAAN POSTER SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL” 2017

Poster yang akan dicetak dan diseminarkan di **Seminar Kesehatan “Health Events for All”** dibuat dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. poster dalam bentuk cetak berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 70 cm x 70 cm dipasang secara vertikal;
- b. poster harus dapat terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter;
- c. jumlah kata maksimum 250;
- d. pedoman tipografi:
 1. teks ditulis rata kiri (*left justified*), kecuali ada pengaturan ruang antar kata); dan
 2. diketik dengan jarak 1,2 spasi (*line spacing*).
- e. sub-judul ditulis dengan ukuran lebih besar daripada teks (dapat juga ditulis dengan memberi garis bawah (*underline*) atau dengan menggunakan cetak tebal (*bold*);
- f. panjang kolom tidak boleh lebih dari 11 kata;
- g. jenis huruf (*font*) tidak boleh lebih dari 2 jenis *typeface*;
- h. tidak diperkenankan untuk menggunakan huruf kapital (*capital letter*) semua;
- i. margin harus disesuaikan dengan besar kolom;
- j. desain *lay-out* poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal dan non-formal, yang mencakup:
 1. aspek simetris dan asimetris;
 2. prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, dan gerak; dan
 3. mampu mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- k. pertimbangkan hirarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau aspek-aspek yang mendapat perhatian khusus atau diutamakan;
- l. isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan 'navigasi'-nya;
- m. poster harus memuat:
 1. bagian atas berisi judul, NIDN (bagi Dosen), nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi;
 2. bagian tengah (bagian isi) berisi latar belakang (pengantar atau abstrak), Metode, Hasil Utama Penelitian (teks dan gambar atau fotografi atau skema), Simpulan, dan Referensi (tambahan); dan
 3. bagian bawah dapat disisipkan logo sponsor atau lembaga, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- n. gambar produk dapat ditampilkan untuk mendukung visualisasi pelaksanaan kegiatan;

- o. poster dibuat menggunakan aplikasi pengolah grafik, seperti Corel Draw, Adobe Photoshop, Microsoft Powerpoint dan aplikasi sejenis lainnya (grafik, tabel atau hasil dokumentasi fotografi dapat ditampilkan);
- p. Poster wajib dibawa pada saat kegiatan dan diemail ke: hefa.stikescendekiautama@gmail.com dengan resolusi *file* poster minimal 1024 x 1024 pixel, dan maksimum 3543 x 3543 pixel; format JPG/JPEG dengan ukuran maks 5 MB.